

## ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN PENYAJIAN MUATAN PELAJARAN IPS PADA BUKU TEMATIK SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

<sup>1</sup>Dyoty Auliya Vilda Ghasya, <sup>2</sup>Waspodo Tjipto Subroto, <sup>3</sup>Suhanadji

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pascasarjana, Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya,

<sup>2&3</sup>Dosen Pascasarjana, Prodi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: dyoty70@gmail.com

**Received :** Juli 2017

**Reviewed :** Agustus 2017

**Accepted :** September 2017

**Published :** September 2017

### **ABSTRACT**

*The purposes of this research is (1) to find out the eligibility level description contents of Social lessons on the thematic book 3 "Figure and Discovery" and thematic book 6 "Towards A Healthy Society" VI grades student of elementary school, (2) to find out the eligibility level supporting content learning of Social lessons on the thematic book 3 "Figure and Discovery" and thematic book 6 "Towards A Healthy Society" VI grades student of elementary school, (3) to find out the eligibility level presentation of Social lessons on the thematic book 3 "Figure and Discovery" and thematic book 6 "Towards A Healthy Society" VI grades student of elementary school. This research is quantitative descriptive. The source of the data in this research is the thematic book 3 "Figure and Discovery" and the thematic book 6 "Towards A Healthy Society" VI grades student elementary school. The instrument used in this research is a check list. Data collection using the techniques of questionnaire. Data analysis techniques using technical analysis documents. The results of this research show that the eligibility level description contents of Social lessons on the thematic book 3 "Figure and Discovery" VI grades student of elementary school get percentage 93,78%. The percentage in the very good category. And thematic book 6 "Towards A Healthy Society" VI grades student of elementary school get percentage 84,78%. The percentage in the good category. The eligibility level supporting content learning of Social lessons on the thematic book 3 "Figure and Discovery" VI grades student of elementary school get percentage 95,63%. The percentage in the very good category. And thematic book 6 "Towards A Healthy Society" VI grades student of elementary school get percentage 97,61%. The percentage in the very good category. The eligibility level presentation of Social lessons on the thematic book 3 "Figure and Discovery" VI grades student of elementary school get percentage 98,41%. The percentage in the very good category. And thematic book 6 "Towards A Healthy Society" VI grades student of elementary school get percentage 98,75%. The percentage in the very good category.*

**Keywords:** Content Eligibility, Presentation Eligibility, Social Lesson, Thematic Book.

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat kelayakan uraian isi muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 "Tokoh dan Penemuan" dan buku tematik semester II tema 6 "Menuju Masyarakat Sehat" pegangan siswa kelas VI sekolah dasar, (2) untuk mengetahui tingkat kelayakan isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 "Tokoh dan Penemuan" dan buku tematik semester II tema 6 "Menuju Masyarakat Sehat" pegangan siswa kelas VI sekolah dasar, (3) untuk mengetahui tingkat kelayakan penyajian muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 "Tokoh dan Penemuan" dan buku tematik semester II tema 6 "Menuju Masyarakat Sehat" pegangan siswa kelas VI sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku tema 3 "Tokoh

dan Penemuan” dan buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni instrument berupa daftar cocok atau *check list*. Pengumpulan data menggunakan teknik angket. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kelayakan uraian isi muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapatkan persentase sebesar 93,78%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 84,78%. Persentase tersebut pada kategori baik. Tingkat kelayakan isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 95,63%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 97,61%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Tingkat kelayakan penyajian muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 98,41%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 98,75%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Kelayakan Isi, Kelayakan Penyajian, Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Tematik.

## PENDAHULUAN

Hakikat pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan sebagai proses untuk menjadikan manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan beserta segenap isi dan peradabannya. Pada praktiknya sekolah atau lembaga pendidikan menemui sejumlah tantangan atas laju perkembangan zaman. Respon dunia pendidikan terhadap laju perkembangan zaman yaitu dengan melakukan perubahan kurikulum. Hal ini merupakan salah satu faktor mengapa kurikulum selalu diperbarui secara berkala.

Kurikulum dalam pendidikan diperbarui untuk dikembangkan dengan menonjolkan aspek yang dipandang lebih baik dan meminimalisasi kekurangan atau kelemahan dari kurikulum sebelumnya. Sehingga kurikulum terbaru adalah hasil penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.

Dewasa ini, kurikulum pendidikan di Indonesia menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Titik tekan pada kurikulum 2013 adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan, kemudian kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif (Fadlillah, 2014:16).

Sejalan dengan perubahan paradigma pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 bahwa guru sebagai pusat pembelajaran bergeser menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran perlu di dukung dan diberi kesempatan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, seperti buku pelajaran secara mandiri. Walaupun pada saat ini media elektronik sudah berkembang cepat dan dapat menampilkan informasi yang lebih menarik, akan tetapi media cetak masih merupakan sumber informasi yang banyak dipergunakan untuk berbagai keperluan.

Pada lembaga pendidikan mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, buku merupakan media cetak yang menjadi sumber belajar utama. Khususnya di daerah yang masih belum terjangkau media elektronik, buku menjadi andalan bagi siswa dan guru sebagai sumber belajar dan membelajarkan. Oleh karena itu, buku pelajaran harus memiliki kualitas baik yang memenuhi kriteria standar tertentu agar memudahkan siswa untuk belajar. Selain itu, melalui buku diharapkan siswa dapat memperoleh informasi yang lebih terjamin keakuratannya karena informasi tersebut diperoleh dari sumber lain selain dari guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 1 secara lebih rinci mengatur tentang fungsi, pemilihan, masa pakai, kepemilikan, pengadaan, dan pengawasan buku pelajaran. Peraturan tersebut menunjukkan bahwa buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka

peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Sedangkan dalam Permendiknas Nomor 11 Tahun 2005 Pasal 2 menyebutkan bahwa buku pelajaran berfungsi sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung implementasi Kurikulum 2013, pemerintah dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan buku pelajaran di jenjang sekolah dasar salah satunya adalah buku pelajaran tematik kelas VI Sekolah Dasar yang baru diterbitkan pada ajaran baru tahun 2015.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.71 pasal 1 tahun 2013 tentang buku, dalam kurikulum 2013 terdapat dua buku yang digunakan sebagai buku acuan dalam pembelajaran, yakni buku pelajaran dan buku panduan guru. Buku pelajaran adalah sumber belajar utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti, sedangkan buku panduan guru adalah pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan penilaian untuk setiap mata pelajaran atau tema pembelajaran. Buku tematik terpadu Kurikulum 2013 merupakan buku yang digunakan sebagai buku acuan bahan ajar di sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa buku dalam kurikulum 2013 terdapat dua jenis buku yakni buku pelajaran yang menjadi pegangan siswa dan buku panduan guru yang dijadikan pegangan guru dalam proses pembelajaran.

Faktor penentu keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan buku dapat dilihat dari segi kualitas buku ajar. Dalam setiap buku harus memuat aspek-aspek penting seperti kelayakan isi buku yang meliputi isi buku lengkap sesuai dengan ruang lingkup kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada kurikulum 2013, keluasan isi sesuai tuntutan kebutuhan penguasaan kompetensi oleh siswa dan kedalaman isi sesuai tuntutan kebutuhan penguasaan kompetensi oleh siswa khususnya pada muatan pelajaran IPS. Sehingga apabila siswa menggunakan buku yang kurang memenuhi aspek-aspek penting dalam pembuatan buku, maka kompetensi yang diharapkan akan sulit tercapai dan dapat mempengaruhi pola pikir siswa dalam menerima pengetahuan berikutnya. Hal-hal tersebut bisa terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan isi buku tersebut benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku tersebut. Oleh karena itu, menganalisis buku adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar

dapat diketahui sejauh mana kualitas buku yang dipakai pada sistem pembelajaran.

Walaupun buku tematik sudah ditelaah dan dinilai kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tetapi secara empiris ternyata masih terdapat isi pelajaran khususnya pada IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas VI sekolah dasar yang kurang sesuai dengan kriteria kelayakan isi, sebagai contoh terdapat pada buku tema 6 subtema 5 pembelajaran 5. Dalam buku tersebut memuat kompetensi dasar (KD) IPS 4.5 Menyajikan hasil telaah mengenai landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto dan lainnya), akan tetapi dalam pembahasan tersebut keluasan isi yang dijabarkan masih kurang.

Peneliti juga melakukan wawancara awal pada tanggal 20 Oktober 2015 kepada guru yang telah menerapkan kurikulum 2013 di kelas VI sekolah dasar guna memperoleh informasi lebih mendalam tentang kesesuaian materi IPS. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas VI pada salah satu sekolah di Kabupaten Ponorogo yang sudah menggunakan kurikulum 2013, diketahui bahwa buku siswa kelas VI tematik terpadu kurikulum 2013 masih memiliki sedikit kekurangan, misalnya terdapat beberapa materi yang kurang terurai secara jelas khususnya pelajaran IPS pada buku tema 6 "Menuju Masyarakat Sehat". Kondisi ini tentunya berdampak terhadap penyampaian pelajaran IPS kelas VI sekolah dasar, sehingga menyebabkan siswa mengalami sedikit hambatan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan mengenai kondisi tersebut, maka peneliti ingin melakukan langkah nyata untuk menganalisis isi dan penyajian muatan materi IPS pada buku ajar tematik siswa kelas VI sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyahati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan beberapa hal sebagai berikut: (1) untuk mengetahui muatan materi IPS yang ada pada buku tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013; (2) untuk mengetahui keruntutan materi IPS pada buku tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013; (3) untuk mengetahui keluasan dan kedalaman materi IPS pada buku tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah (1) sesuai dari data yang diperoleh dari hasil penelitian, secara keseluruhan keruntutan materi IPS pada buku tematik kelas IV kurikulum 2013 belum sesuai, selaras dan terstruktur. Keruntutan materi IPS dalam penelitian ini ialah materi IPS yang selaras, bersesuaian dan terstruktur dengan kurikulum

dan perkembangan peserta didik. Bahan kajian materi IPS diorganisasikan dari bahan pelajaran yang dekat dan sederhana disekitar anak ke yang lebih luas dan kompleks; (2) kedalaman materi IPS yang terdapat dalam buku tematik kurikulum 2013 kelas IV sebagian besar pembahasannya telah sesuai bahan ajar pada kelas IV. Dimana kedalaman materi yang dimaksud yakni tingkat kesulitan dan keabstrakan konsep sesuai dengan perkembangan peserta didik yang lebih menekankan pada “*concrete-operational*”; (3) keluasan materi IPS yang terdapat dalam buku tematik kurikulum 2013 kelas IV secara keseluruhan telah sesuai bahan ajar pada kelas IV, dimana keluasan materi yang dimaksud adalah materi yang dipaparkan mencakup ruang lingkup yang ada dalam standar isi, memenuhi tuntutan minimal yang ada di Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan pengkajian secara lebih mendalam tentang aspek dalam buku tematik terpadu siswa kelas VI sekolah, melalui suatu penelitian ilmiah yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Dan Penyajian Muatan Pelajaran IPS Pada Buku Tematik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar” dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan uraian isi muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar, untuk mengetahui tingkat kelayakan isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar serta untuk mengetahui tingkat kelayakan penyajian muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi dan Penyajian Muatan Pelajaran IPS Pada Buku Tematik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar” ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai keadaan apa adanya yaitu mendeskripsikan kelayakan isi dan kelayakan penyajian muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar. Hal ini di dukung dengan pendapat Sukardi (2009: 157) yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non-eksperimen karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian. Selain itu, penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama

yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar dari tema 1 sampai 9 berdasarkan kurikulum 2013 cetakan ke-1 tahun 2015 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan, sehingga yang dijadikan sampel adalah buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester I yaitu buku tema 3 dengan tema “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester II yaitu buku tema 6 dengan tema “Menuju Masyarakat Sehat”.

Partisipan dalam penelitian ini berperan sebagai penelaah kelayakan isi dan penyajian muatan pelajaran IPS dalam buku tematik 3 “Tokoh dan Penemuan” dan 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar agar tidak terjadi bias dalam penelitian. Partisipan yang dipilih oleh peneliti harus benar-benar representatif (Creswell, 2009: 232).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik angket. Menurut Arikunto (2010:101), teknik angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Daftar cocok, menunjuk pada namanya, merupakan kumpulan dari pernyataan atau pernyataan yang pengisiannya oleh responden dilakukan dengan memberikan tanda centang atau tanda cocok (√) pada tempat-tempat yang sudah disediakan. Jadi “daftar cocok” sebenarnya merupakan semacam angket juga tetapi cara pengisiannya dengan memberikan tanda cocok itulah yang menyebabkan ia disebut demikian.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui langkah-langkah menentukan perencanaan dalam penelitian yang meliputi identifikasi, perumusan, dan pembatasan masalah yang difokuskan pada tahap pengumpulan data, mengumpulkan data dengan teknik angket dari sampel penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada saat melakukan teknik angket dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar cocok atau *check list* adalah menyiapkan sampel penelitian yaitu buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester I yaitu buku tema 3 dengan tema “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester II yaitu buku tema 6 dengan tema “Menuju Masyarakat Sehat”, penganalisisan terhadap kelayakan isi buku pada sub komponen kesesuaian uraian isi yang meliputi butir kelengkapan isi, butir keluasan isi dan butir kedalaman isi

muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester I yaitu buku tema 3 dengan tema “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester II yaitu buku tema 6 dengan tema “Menuju Masyarakat Sehat” dilakukan oleh partisipan dan juga peneliti sejumlah 21 orang, penganalisisan terhadap kelayakan isi buku pada sub komponen pendukung pembelajaran butir isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester I yaitu buku tema 3 dengan tema “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar pada semester II yaitu buku tema 6 dengan tema “Menuju Masyarakat Sehat” dilakukan oleh partisipan dan juga peneliti sejumlah 21 orang.

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam teknik pengumpulan data, oleh karena itu terdapat keterkaitan antara teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

Dalam hal ini, Arikunto (2007:134) menyatakan bahwa kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul-betul oleh peneliti. Sehingga instrumen penelitian mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Melalui instrumen penelitian inilah data akan diperoleh untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Secara detail mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian analisis kelayakan isi dan penyajian muatan pelajaran IPS dalam sampel buku tematik siswa kelas VI sekolah dasar yaitu instrumen berupa daftar cocok atau *check list*.

Adapun kriteria pada setiap butir sub komponen kelayakan isi dan penyajian untuk menganalisis muatan pelajaran IPS pada buku tema 3 dan 6 siswa kelas VI sekolah dasar dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut.

Analisis kelayakan isi sub komponen uraian isi muatan pelajaran IPS terdiri dari (1) Butir kelengkapan isi dengan kriteria isi pokok bahasan mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) IPS, isi pokok bahasan mendukung

tercapainya kompetensi dasar (KD) IPS, isi pokok bahasan dalam buku menggambarkan keterkaitan disiplin ilmu IPS dengan ilmu yang lainnya. (2) Butir keluasan isi dengan kriteria isi pokok bahasan muatan pelajaran IPS termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan dalam buku membelajarkan dimensi pengetahuan berupa *fakta* (Peristiwa atau kejadian nyata yang terjadi dalam lingkungan sosial serta dapat diyakini kebenarannya, sehingga memberikan informasi yang bermakna) yang terkandung dalam kompetensi dasar (KD), isi pokok bahasan muatan pelajaran IPS termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan dalam buku membelajarkan dimensi pengetahuan berupa *konsep* (Kesan indrawi yang mempunyai makna tertentu, memiliki kesatuan atribut yang berkaitan dengan simbol tentang objek, peristiwa atau proses dan yang diberi penamaan atau label dalam wujud kata, tanda, gerak badan dan angka. Contoh konsep yaitu tentang fakta sejarah, waktu, ruang, sumber, penafsiran, perubahan, cerita sejarah, bukti sejarah, tenaga kerja, modal, alat dan lain-lain) yang terkandung dalam kompetensi dasar (KD), isi pokok bahasan muatan pelajaran IPS termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan dalam buku membelajarkan dimensi pengetahuan berupa *generalisasi* (Suatu pernyataan yang menjelaskan hubungan dari beberapa konsep atau rangkaian atau hubungan antar konsep-konsep. Pernyataan tersebut diakui kebenarannya berdasarkan bukti-bukti yang ada. Contoh generalisasi yaitu “suatu proses produksi dipengaruhi oleh tanah, tenaga kerja, modal dan alat”) yang terkandung dalam kompetensi dasar (KD). (3) Butir kedalaman dengan kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah *kognitif* yang dituntut pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah *psikomotorik* yang dituntut pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar dan kompetensi dasar (KD), uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah *psikomotorik* yang dituntut pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

Analisis kelayakan isi sub komponen isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada butir isi pendukung pembelajaran pada buku dengan kriteria Bahasan, contoh, tugas dan latihan pendukung pembelajaran IPS dalam buku tematik siswa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini serta kontekstual, isi Pendukung Pembelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat pokok bahasan IPS, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan

terbuka/*open ended problem* yang sesuai kompetensi dasar (KD), serta isi pendukung pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat ilustrasi, foto, sketsa, gambar, serta cerita sejarah yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD).

Analisis kelayakan penyajian sub komponen penyajian pembelajaran muatan pelajaran IPS pada butir penyajian isi buku berpusat pada siswa dengan kriteria penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik bersifat interaktif (terdapat kalimat ajakan kepada siswa, pertanyaan kepada siswa serta kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa), penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik memuat langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengkomunikasikan, penyajian pokok bahasan IPS mengutamakan kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh siswa (*student centered*).

Instrumen berupa *check list* ini terdiri dari kriteria-kriteria dari setiap butir dan dilengkapi dengan kriteria penskoran yang peneliti adaptasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Depdiknas sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
Kriteria Penskoran

Skor	Keterangan
4	Apabila memenuhi seluruh kriteria
3	Apabila memenuhi 2 kriteria
2	Apabila memenuhi 1 kriteria
1	Apabila tidak memenuhi seluruh kriteria

Untuk menganalisis kelayakan isi dan kelayakan penyajian muatan pelajaran IPS dalam buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar berdasarkan kurikulum 2013, peneliti menggunakan teknik analisis dokumen. Menurut Arikunto (2010: 244) analisis dokumen atau analisis isi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan atau lain-lain. Sehingga dapat dideskripsikan melalui pendekatan kuantitatif.

Persentase skor tiap sub komponen dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\text{jumlah skor total yang diperoleh tiap sub komponen dari seluruh penelaah}}{\text{jumlah skor maksimal tiap sub komponen dari seluruh penelaah}} \times 100\%$$

Keterangan

*p* : persentase skor sub komponen

Hasil persentase analisis tiap-tiap sub komponen didefinisikan sesuai tingkat kelayakan buku jika rata-rata mencapai 85%-100% dikatakan sangat baik, jika hasil rata-rata mencapai 65%-84% dikatakan baik, sedangkan jika

hasil rata-rata antara 55%-64% dikatakan cukup baik, kemudian jika hasil rata-rata antara 40%-54% dikatakan kurang baik dan jika hasil rata-rata antara 0%-39% dikatakan tidak baik (Farisi, 2012: 598).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penerapan Kurikulum 2013 untuk siswa kelas VI pada tahun ajaran baru 2015/2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan buku tematik terpadu untuk siswa kelas VI sekolah dasar. Buku tematik yang di peruntukkan bagi siswa kelas VI sekolah dasar pada semester I salah satunya adalah buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan”, sedangkan buku tematik yang diperuntukkan bagi siswa kelas VI sekolah dasar pada semester II salah satunya adalah buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat”. Substansi isi yang terdapat dalam buku tematik tersebut salah satunya adalah muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Berdasarkan hasil penganalisisan terhadap tingkat kelayakan isi sub komponen kesesuaian uraian isi muatan pelajaran IPS pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar pada butir kelengkapan isi, keluasan isi dan kedalaman isi diperoleh persentase sebesar 93,78%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar pada butir kelengkapan isi, keluasan isi dan kedalaman isi diperoleh persentase sebesar 84,78%. Persentase tersebut pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Farisi (2012: 598) bahwa kelayakan buku jika rata-rata mencapai 85%-100% pada kategori sangat baik, sedangkan jika rata-rata mencapai 65%-84% pada kategori baik.

Pada butir kelengkapan isi dengan kriteria isi pokok bahasan mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) muatan pelajaran IPS kelas VI sekolah dasar serta isi pokok bahasan dalam buku menggambarkan keterkaitan disiplin ilmu IPS dengan ilmu yang lainnya dapat ditemukan pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat”.

Pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” kriteria butir kelengkapan isi terdapat pada sub tema 1 (Penemu yang Mengubah Dunia) pada pembelajaran 1, 3, 4 dan 5. Pada pembelajaran 1 disajikan pokok bahasan tentang sejarah penemuan sistem pembangkit dan transmisi listrik oleh Nicola Tesla yang dapat mengubah dunia. Pembelajaran 3 disajikan pokok bahasan tentang sejarah penemuan roda dan ban oleh Charles Goodyear dan John Boyd Dunlop. Pembelajaran 4 disajikan pokok bahasan tentang sejarah penemuan motor listrik pertama di dunia oleh Michael

Faraday pada tahun 1821. Pembelajaran 5 disajikan pokok bahasan tentang sejarah penggagas utama dalam penemuan komputer oleh Charles Babbage. Sub tema 2 (Penemuan dan Manfaatnya) pada pembelajaran 1 dan 5 disajikan pokok bahasan tentang sejarah keragaman penemuan dan pengaruhnya bagi keberlanjutan kehidupan manusia dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya. Sub tema 3 (Ayo Menjadi Penemu) pada pembelajaran 3 dan 5. Pembelajaran 3 disajikan pokok bahasan tentang perkembangan kehidupan rakyat Indonesia dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya karena pengaruh olahraga. Pembelajaran 5 disajikan pokok bahasan tentang perubahan masyarakat sekitar dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dengan ditemukannya baterai.

Sedangkan pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” kriteria butir kelengkapan isi terdapat pada sub tema 1 (Lingkungan sehat, Masyarakat sehat) pada pembelajaran 1 dan 5. Pembelajaran 1 disajikan pokok bahasan tentang pengaruh globalisasi terhadap berbagai aspek dalam kehidupan. Pembelajaran 5 disajikan pokok bahasan tentang manfaat *potpourri* dari beberapa aspek. Sub tema 2 (Masyarakat sehat, Masyarakat kuat) pada pembelajaran 1 dan 5. Pembelajaran 1 disajikan pokok bahasan tentang interaksi manusia dengan lingkungan sehubungan dengan kesehatan masyarakat. Pembelajaran 5 disajikan pokok bahasan tentang manfaat *potpourri* dari beberapa aspek. Sub tema 3 (Membangun Masyarakat Sehat) pada pembelajaran 1 disajikan pokok bahasan keterkaitan antara interaksi manusia dengan lingkungan alam.

Secara keseluruhan, kelayakan uraian isi muatan pelajaran IPS dalam buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” telah memenuhi kriteria pada butir kelengkapan isi yaitu isi pokok bahasan mendukung tercapainya kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) muatan pelajaran IPS kelas VI sekolah dasar serta isi pokok bahasan dalam buku menggambarkan keterkaitan disiplin ilmu IPS dengan ilmu yang lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslich (2010: 97) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran atau kompetensi akan tercapai apabila penulis buku mempertimbangkan hal-hal seperti uraian isi yang tertuang dalam buku harus diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan kompetensi yang telah dirumuskan. Selain itu, Greene dan Petty (dalam Tarigan & Djago Tarigan, 1986:20—21) menyatakan bahwa suatu buku yang tergolong berkualitas tinggi harus berhubungan dengan pelajaran dan disiplin ilmu lainnya. Hal ini juga sejalan dengan Darmiyati Zuchdi (dalam Akbar, 2013: 35) menyatakan bahwa salah satu ciri buku ajar yang baik adalah memiliki kesesuaian atau

relevansi antara kompetensi yang harus dikuasai dengan cakupan isi dan kompetensi pembaca.

Pada butir keluasan isi dengan kriteria isi pokok bahasan muatan pelajaran IPS termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan dalam buku membelajarkan dimensi pengetahuan berupa *fakta* (Peristiwa atau kejadian nyata yang terjadi dalam lingkungan sosial serta dapat diyakini kebenarannya, sehingga memberikan informasi yang bermakna), *konsep* (Kesan indrawi yang mempunyai makna tertentu, memiliki kesatuan atribut yang berkaitan dengan simbol tentang objek, peristiwa atau proses dan yang diberi penamaan atau label dalam wujud kata, tanda, gerak badan dan angka. Contoh konsep yaitu tentang fakta sejarah, waktu, ruang, sumber, penafsiran, perubahan, cerita sejarah, bukti sejarah, tenaga kerja, modal, alat dan lain-lain), *generalisasi* (Suatu pernyataan yang menjelaskan hubungan dari beberapa konsep atau rangkaian atau hubungan antar konsep-konsep. Pernyataan tersebut diakui kebenarannya berdasarkan bukti-bukti yang ada. Contoh generalisasi yaitu “suatu proses produksi dipengaruhi oleh tanah, tenaga kerja, modal dan alat”) dapat ditemukan pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” serta buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat”.

Pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” kriteria isi pokok bahasan muatan pelajaran IPS termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan dalam buku membelajarkan dimensi pengetahuan berupa *fakta* (Peristiwa atau kejadian nyata yang terjadi dalam lingkungan sosial serta dapat diyakini kebenarannya, sehingga memberikan informasi yang bermakna) misalnya terdapat pada halaman 1 terdapat pokok bahasan yang mengajak siswa untuk mengamati benda-benda sekitar yang menggunakan listrik, mengamati gambar ilustrasi rumah serta perlengkapannya yang menggunakan energi listrik pada ikon “Ayo Amati”, terdapat pertanyaan yang masih berkaitan dengan gambar ilustrasi rumah serta perlengkapannya yang menggunakan energi listrik, pada halaman 2 terdapat pelatihan tentang manfaat listrik bagi kehidupan dan pada halaman 3 terdapat pelatihan tentang keadaan yang terjadi apabila tidak ada listrik di dunia, terdapat ikon “Tahukah Kamu?” tentang penemuan Nikola Tesla. *Konsep* (Kesan indrawi yang mempunyai makna tertentu, memiliki kesatuan atribut yang berkaitan dengan simbol tentang objek, peristiwa atau proses dan yang diberi penamaan atau label dalam wujud kata, tanda, gerak badan dan angka. Contoh konsep yaitu tentang fakta sejarah, waktu, ruang, sumber, penafsiran, perubahan, cerita sejarah, bukti sejarah, tenaga kerja, modal, alat dan lain-lain) misalnya terdapat pada halaman 1 terdapat konsep tentang listrik, benda, lingkungan dan warga, pada halaman 2 terdapat konsep tentang listrik, benda, lingkungan, warga dan kehidupan, pada halaman 3

terdapat konsep tentang listrik, penemuan, cerita sejarah dan PLTA, pada halaman 4 terdapat konsep tentang penemuan, listrik, kehidupan dan PLTA, pada halaman 26 terdapat konsep tentang alat transportasi, peralatan dan roda dan pada halaman 27 terdapat konsep penemuan, cerita sejarah dan roda. *Generalisasi* (Suatu pernyataan yang menjelaskan hubungan dari beberapa konsep atau rangkaian atau hubungan antar konsep-konsep. Pernyataan tersebut diakui kebenarannya berdasarkan bukti-bukti yang ada. Contoh generalisasi yaitu “suatu proses produksi dipengaruhi oleh tanah, tenaga kerja, modal dan alat”) misalnya pada halaman 2 terdapat pelatihan yang membelajarkan generalisasi seperti “Begitu banyak manfaat listrik bagi kehidupan kita. Dengan listrik kita dapat menonton televisi, mendengarkan radio, menyalakan lampu, dan lain-lain”, pada halaman 3 terdapat pokok bahasan yang membelajarkan generalisasi seperti pada ikon “Tahukah kamu” yang menceritakan sejarah penemuan dari tokoh Nikola tesla dan pada halaman 26 terdapat pernyataan yang membelajarkan generalisasi seperti “Roda memiliki banyak manfaat dalam mempermudah kehidupan manusia”.

Pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” kriteria isi pokok bahasan muatan pelajaran IPS termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan dalam buku membelajarkan dimensi pengetahuan berupa *fakta* (Peristiwa atau kejadian nyata yang terjadi dalam lingkungan sosial serta dapat diyakini kebenarannya, sehingga memberikan informasi yang bermakna) misalnya terdapat pada pada halaman 49 terdapat pokok bahasan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan kesejahteraan yang harus dipenuhi sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, kemudian terdapat ikon “Ayo Amati” yang mengajak siswa mengamati gambar atau ilustrasi kantin sekolah yang sehat, pada halaman 101 terdapat pokok bahasan bahwa hidup akan sehat jika lingkungan dan sarana umum bersih, kemudian terdapat ikon “Ayo Amati” yang mengajak siswa untuk mengamati ilustrasi gambar lingkungan yang ada dibuku. *Konsep* (Kesan indrawi yang mempunyai makna tertentu, memiliki kesatuan atribut yang berkaitan dengan simbol tentang objek, peristiwa atau proses dan yang diberi penamaan atau label dalam wujud kata, tanda, gerak badan dan angka. Contoh konsep yaitu tentang fakta sejarah, waktu, ruang, sumber, penafsiran, perubahan, cerita sejarah, bukti sejarah, tenaga kerja, modal, alat dan lain-lain) misalnya terdapat pada pada halaman 49 terdapat konsep kesehatan, hak asasi manusia, kesejahteraan, cita-cita, pada halaman 50 terdapat pokok bahasan bacaan “Sehat di Sekolah, Sehat di Rumah” yang membelajarkan dimensi pengetahuan berupa konsep.

*Generalisasi* (Suatu pernyataan yang menjelaskan hubungan dari beberapa konsep atau rangkaian atau hubungan antar konsep-konsep. Pernyataan tersebut diakui kebenarannya berdasarkan bukti-bukti yang ada. Contoh generalisasi yaitu “suatu proses produksi dipengaruhi oleh tanah, tenaga kerja, modal dan alat”) misalnya terdapat pada halaman 49 terdapat pernyataan yang membelajarkan generalisasi seperti “Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan kesejahteraan yang harus dipenuhi sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945”, pada halaman 50 terdapat pokok bahasan bacaan “Sehat di Sekolah, Sehat di Rumah” yang membelajarkan dimensi pengetahuan berupa generalisasi. Pada halaman 101 terdapat pernyataan yang membelajarkan generalisasi seperti “hidup di tempat yang memiliki lingkungan dan sarana umum yang bersih, sehat dan nyaman tentunya menjadi harapan bagi setiap orang. Pada halaman 102 terdapat pokok bahasan bacaan “Impianku” yang membelajarkan dimensi pengetahuan berupa generalisasi.

Secara keseluruhan, kelayakan uraian isi muatan pelajaran IPS dalam buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” telah memenuhi kriteria pada butir keluasaan isi yaitu isi pokok bahasan muatan pelajaran IPS termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan dalam buku membelajarkan dimensi pengetahuan berupa fakta, konsep generalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudy Gunawan (2011: 39) yang menyatakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial tidak semata membekali ilmu saja, akan tetapi lebih dari itu membekali tentang sikap atau nilai dan keterampilan dalam hidup bermasyarakat sehingga mereka mengetahui benar lingkungan, masyarakat dan bangsanya dengan berbagai karakteristik. Selain itu, Sapriya (2012, 48) menyatakan bahwa salah satu program pendidikan IPS yang komprehensif adalah mencakup dimensi pengetahuan, secara konseptual dimensi pengetahuan mencakup fakta, konsep dan generalisasi.

Pada butir kedalaman isi dengan kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dituntut pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) juga dapat ditemukan pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” serta buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat”.

Pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah kognitif misalkan pada halaman 4 terdapat pelatihan soal tentang penemuan Nikola Tesla, pada halaman 25 terdapat ikon “Ayo Amati” yang disertai dengan tugas untuk mendiskusikan manfaat penemuan roda, pada halaman 26 terdapat tugas untuk menuliskan berbagai macam kendaraan dan peralatan kehidupan sehari-hari yang menggunakan roda. Kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah afektif misalkan ada pada halaman 2 terdapat penugasan untuk mendiskusikan manfaat penemuan listrik yang dirasakan bersama, pada halaman 3 terdapat penugasan untuk mendiskusikan dampak bagi kehidupan jika tidak ada listrik, pada halaman 25 terdapat penugasan untuk mendiskusikan manfaat penemuan roda bagi kehidupan dan pada halaman 38 terdapat penugasan untuk mendiskusikan manfaat benda yang menggunakan listrik bagi kehidupan. Kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah psikomotorik misalkan ada pada halaman 1 terdapat ikon “Ayo Amati” sebuah gambar rumah yang pokok bahasannya berhubungan dengan penemuan listrik, pada halaman 25 terdapat ikon “Ayo Amati” gambar benda-benda yang berhubungan dengan pemanfaatan roda dan pada halaman 38 terdapat ikon “Ayo Amati” gambar benda-benda yang menggunakan energi listrik.

Pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah kognitif misalkan pada halaman 3 terdapat ikon “Ayo Bertanya” yang disertai penugasan kepada siswa untuk membaca tentang bacaan masyarakat “Kampung Sehat Melati” kemudian menuliskan hal yang ingin dikatehui lebih lanjut tentang perilaku hidup sehat dalam bentuk pertanyaan, kemudian terdapat tugas untuk menuliskan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Sehat Melati pada sebuah bagan, pada halaman 4 terdapat penugasan kepada siswa untuk memperhatikan gambar ilustrasi beberapa kegiatan masyarakat Kampung Sehat Melati, kemudian terdapat pertanyaan mengenai gambar ilustrasi beberapa kegiatan masyarakat Kampung Sehat Melati dan pada halaman 39 terdapat pertanyaan mengenai manfaat *potpourri* yang telah dibuat oleh siswa. Kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah afektif misalkan ada pada halaman 3 terdapat ikon “Ayo Bertanya” yang disertai penugasan kepada siswa

untuk membaca tentang bacaan masyarakat “Kampung Sehat Melati” kemudian menuliskan hal yang ingin dikatehui lebih lanjut tentang perilaku hidup sehat dalam bentuk pertanyaan kemudian menukarkan pertanyaan tersebut dengan teman untuk didiskusikan, pada halaman 5 terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan “Kampung Sehat Melati”, kemudian terdapat penjelasan bahwa Tuhan telah memberi kita alam yang seimbang dan pada halaman 39 terdapat penugasan untuk mempresentasikan karya *potpourri* dan manfaatnya ke depan kelas. Kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah psikomotorik misalkan ada pada halaman 106 terdapat pertanyaan kepada siswa berupa “Bagaimana kamu mengaitkan anatar asikap manusisa sehari-hari dengan upaya membangun lingkungan dan masyarakat bersih dan sehat?” kemudian terdapat perintah untuk menjelaskan dengan menggambarkan atas jawaban tersebut seklaigus diberikan penjelasan.

Secara keseluruhan, kelayakan uraian isi muatan pelajaran IPS dalam buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” telah memenuhi kriteria pada butir kedalaman isi kriteria uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dituntut pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Hal ini sejalan dengan pendapat Sitepu (2012: 21) fungsi dari buku yaitu sebagai pedoman siswa berarti siswa harus dapat menggunakannya sebagai acuan utama dalam mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar dikelas, berinteraksi dalam proses pembelajaran dikelas, mengerjakan tugas-tugas dan mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif. Selain itu, Muslich (2010: 52) menyatakan bahwa salah satu fungsi buku sebagai bahan ajar adalah sebagai sarana pengembang bahan dan program dalam kurikulum pendidikan serta sebagai sarana pemerlancar ketercapaian tujuan pembelajaran. Pentingnya uraian isi pokok bahasan termasuk contoh, prosedur kerja dan latihan muatan pelajaran IPS dalam buku tematik sesuai ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dituntut pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) juga sejalan dengan pendapat Benjamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2009: 22-23) yang menyatakan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima spek, yakni penerimaan,

jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi; Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar (KBM).

Buku sebagai bahan ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang berkaitan erat dengan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum serta merupakan bagian dari tahapan dalam pencapaian tujuan pendidikan tingkat institusional dan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku yang terstandar dapat dijadikan sebagai sarana atau sumber belajar untuk meningkatkan dan meratakan mutu pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil penganalisisan terhadap tingkat kelayakan isi sub komponen isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar pada butir isi pendukung pembelajaran pada buku diperoleh persentase sebesar 95,63%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil penganalisisan terhadap tingkat kelayakan isi sub komponen isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar pada butir isi pendukung pembelajaran pada buku diperoleh persentase sebesar 97,61%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Farisi (2012: 598) bahwa kelayakan buku jika rata-rata mencapai 85%-100% pada kategori sangat baik.

Pada butir isi pendukung pembelajaran pada buku dengan kriteria bahasan, contoh, tugas dan latihan pendukung pembelajaran IPS dalam buku tematik siswa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini serta kontekstual, isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat pokok bahasan IPS, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan terbuka atau *open ended problem* yang sesuai kompetensi dasar (KD), isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat ilustrasi, foto, sketsa, gambar, serta cerita sejarah yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) secara umum dapat ditemukan pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” serta buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat”.

Pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” kriteria pertama yaitu bahasan, contoh, tugas dan latihan pendukung pembelajaran IPS dalam buku tematik siswa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini serta kontekstual misalnya pada halaman 3 terdapat pokok bahasan sejarah penemuan listrik oleh tokoh Nikola Tesla. Kriteria kedua yaitu isi pendukung

pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat pokok bahasan IPS, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan terbuka atau *open ended problem* yang sesuai kompetensi dasar (KD) misalnya pada halaman 4 terdapat pertanyaan yang bersifat *open ended* yang berhubungan dengan sejarah penemuan listrik oleh tokoh Nikola tesla. Kriteria ketiga yaitu isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat ilustrasi, foto, sketsa, gambar, serta cerita sejarah yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) misalnya pada halaman 27 terdapat cerita sejarah penemuan roda dan pengaruhnya terhadap dunia, pada halaman 28 terdapat gambar-gambar tentang analisis garis waktu sejarah perkembangan roda dari masa ke masa.

Pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” kriteria pertama yaitu bahasan, contoh, tugas dan latihan pendukung pembelajaran IPS dalam buku tematik siswa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini serta kontekstual misalnya pada halaman 50-51 terdapat pokok bahasan tentang bacaan “Sehat di Sekolah, Sehat di Rumah” yang berisi tentang ajakan untuk membiasakan hidup bersih dan sehat, hal ini tentunya mencerminkan kondisi yang terkini dan kontekstual bagi siswa. Kriteria kedua yaitu isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat pokok bahasan IPS, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan terbuka atau *open ended problem* yang sesuai kompetensi dasar (KD) misalnya pada halaman 5 terdapat pertanyaan yang bersifat *open ended* yang berhubungan dengan bacaan “Kampung Sehat Melati” yang berisi tentang pentingnya melakukan gotong royong menjaga lingkungan, pada halaman 90 terdapat penugasan untuk menjelaskan manfaat pembuatan *potpourri* dalam bidang lingkungan, sosial dan ekonomi. Kriteria ketiga yaitu isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat ilustrasi, foto, sketsa, gambar, serta cerita sejarah yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) misalnya pada halaman 49 terdapat ilustrasi gambar keadaan kantin sekolah yang sehat, pada halaman 51 terdapat ilustrasi gambar lingkungan dan sarana umum yang bersih, nyaman dan sehat.

Secara keseluruhan kelayakan isi sub komponen isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar telah memenuhi kriteria pada butir isi pendukung pembelajaran. Terpenuhinya kriteria pertama yaitu bahasan, contoh, tugas dan latihan pendukung pembelajaran IPS dalam buku tematik siswa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi, mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini

serta kontekstual dan kriteria kedua yaitu isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat pokok bahasan IPS, contoh, tugas, pertanyaan atau soal latihan terbuka atau *open ended problem* yang sesuai kompetensi dasar (KD) sejalan dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006 dijelaskan bahwa salah satu tujuan pembelajaran IPS yaitu agar siswa memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya serta memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hasan (2013) bahwa konten pendidikan IPS dalam Kurikulum 2013 meliputi pengetahuan tentang kehidupan masyarakat di sekitarnya, bangsa dan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan lingkungannya serta ketrampilan berpikir logis dan kritis, membaca, belajar (*learning skills, inquiry*), memecahkan masalah, berkomunikasi dan bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat-berbangsa. Selain itu, Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013: 3) menyatakan bahwa karakteristik buku ajar yang baik yaitu hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi serta materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa.

Terpenuhinya kriteria ketiga pada butir isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS dalam buku tematik siswa memuat ilustrasi, foto, sketsa, gambar, serta cerita sejarah yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) sejalan dengan pendapat Greene dan Petty (Tarigan & Djago Tarigan, 1986:20—21) bahwa suatu buku yang tergolong berkualitas tinggi harus menarik minat anak-anak yaitu para siswa yang mempergunakannya, buku harus mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya serta buku haruslah memuat ilustrasi yang menarik hati para siswanya yang memanfaatkannya. Hal ini juga sejalan dengan Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013: 3) menyatakan bahwa beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan buku ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan isi pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, buku merupakan bagian dari keberlangsungan pendidikan. Dengan buku, pelaksanaan pendidikan dapat lebih lancar. Guru dapat mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien lewat sarana buku. Siswa pun dalam mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal memakai sarana buku. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis kelayakan penyajian sub

komponen penyajian pembelajaran muatan pelajaran IPS butir penyajian isi buku berpusat pada siswa pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” diperoleh persentase sebesar 98,41%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar pada diperoleh persentase sebesar 98,75%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Farisi (2012: 598) bahwa kelayakan buku jika rata-rata mencapai 85%-100% pada kategori sangat baik.

Butir penyajian isi buku berpusat pada siswa dengan kriteria penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik bersifat interaktif (terdapat kalimat ajakan kepada siswa, pertanyaan kepada siswa serta kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa), penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik memuat langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengkomunikasikan dan penyajian pokok bahasan IPS mengutamakan kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh siswa (*student centered*) dapat ditemukan pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” serta buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat”.

Pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” kriteria pertama yaitu penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik bersifat interaktif (terdapat kalimat ajakan kepada siswa, pertanyaan kepada siswa serta kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa) misalnya dapat ditemukan pada halaman 25 terdapat ikon “Ayo Amati” yang diikuti dengan penugasan kepada siswa untuk mengamati manfaat penemuan roda, pada halaman 43 terdapat ikon “Ayo Analisis” yang diikuti dengan penugasan kepada siswa untuk menganalisis pengaruh penemuan listrik terhadap bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya. Kriteria kedua yaitu penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik memuat langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengkomunikasikan misalnya dapat ditemukan pada halaman 133 siswa diminta untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengkomunikasikan adanya dampak penemuan baterai. Kriteria ketiga yaitu penyajian pokok bahasan IPS mengutamakan kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh siswa (*student centered*) misalnya pada halaman 93 terdapat ikon “Ayo Cari Tahu” yang diikuti penugasan kepada siswa mendiskusikan secara berpasangan untuk mencari tahu manfaat yang dirasakan dengan adanya penemuan alat musik.

Pada buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” kriteria pertama yaitu penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik bersifat interaktif (terdapat kalimat ajakan kepada

siswa, pertanyaan kepada siswa serta kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa) misalnya dapat ditemukan pada pada halaman 49 terdapat ikon “Ayo Amati” yang disertai mengajak siswa untuk membaca teks “Sehat di Sekolah, Sehat di rumah”, pada halaman 105 terdapat ikon “Ayo Ceritakan” yang disertai penugasan kepada siswa untuk menceritakan lingkungan dan masyarakat sehat impian dalam kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. Kriteria kedua yaitu penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik memuat langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengkomunikasikan misalnya dapat ditemukan pada halaman 101-106 siswa diminta untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengkomunikasikan tentang mewujudkan cara membangun lingkungan dan masyarakat yang sehat. Kriteria ketiga yaitu penyajian pokok bahasan IPS mengutamakan kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh siswa (*student centered*) misalnya pada halaman 4-5 terdapat penugasan kepada siswa untuk mengamati ilustrasi gambar tentang gotong- royong menjaga lingkungan yang disertai dengan pelatihan.

Secara keseluruhan hasil analisis kelayakan penyajian sub komponen penyajian pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tema 3 “Tokoh dan Penemuan” dan buku tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar telah memenuhi kriteria pada butir penyajian isi buku berpusat pada siswa. Terpenuhinya kriteria pertama yaitu penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik bersifat interaktif (terdapat kalimat ajakan kepada siswa, pertanyaan kepada siswa serta kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa) sejalan dengan pendapat Greene dan Petty (Tarigan & Djago Tarigan, 1986:20—21) bahwa salah satu butir yang harus terpenuhi oleh suatu buku teks yang tergolong dalam kategori berkualitas tinggi yaitu buku haruslah dapat menstimulasi serta merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya. Selain itu, Darmiyati Zuchdi (dalam Akbar, 2013: 35) menyatakan bahwa salah satu ciri buku ajar yang baik adalah komunikatif yang artinya isi buku mudah dicerna pembaca, sistematis, jelas dan tidak mengandung kesalahan bahsa. Agar komunikatif, anggaplah sedang mengajar melalui lisan. Bahasa yang digunakan tidak sangat formal, melainkan setengah lisan. Terpenuhinya kriteria kedua yaitu penyajian pokok bahasan IPS dalam buku tematik memuat langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, serta mengkomunikasikan hal ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013

adalah pendekatan pembelajaran *scientific* dan tematik integrative. Pendekatan *scientific* adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari dan diperoleh siswa dilakukan dengan indra dan akal pikiran sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan tersebut, siswa diharapkan mampu memecahkan masalah dengan baik. Pendekatan *scientific* adalah pembelajaran yang melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan (Fadlillah, 2014: 25).

Terpenuhinya kriteria ketiga yaitu penyajian pokok bahasan IPS mengutamakan kegiatan proses pembelajaran dilakukan oleh siswa (*student centered*) sejalan dengan pendapat Darmiyati Zuchdi (dalam Akbar, 2013: 35) menyatakan bahwa salah satu ciri buku ajar yang baik adalah berorientasi pada *student centered* karena pendidikan dengan kurikulum 2013 membutuhkan buku ajar yang dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, terjadinya interaksi antara siswa dengan sumber belajar, merangsang siswa belajar secara berkelompok, dan menggiatkan siswa mengamalkan isi bacaan.

## PENUTUP

### Simpulan

Tingkat kelayakan uraian isi muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapatkan persentase sebesar 93,78%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 84,78%. Persentase tersebut pada kategori baik.

Tingkat kelayakan isi pendukung pembelajaran muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 95,63%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 97,61%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik.

Tingkat kelayakan penyajian muatan pelajaran IPS pada buku tematik semester I tema 3 “Tokoh dan Penemuan” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 98,41%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik. Sedangkan buku tematik semester II tema 6 “Menuju Masyarakat Sehat” pegangan siswa kelas VI sekolah dasar mendapat persentase sebesar 98,75%. Persentase tersebut pada kategori sangat baik.

## Saran

Pemerintah dalam hal ini Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar terus berupaya meningkatkan kelayakan isi dan penyajian muatan pelajaran IPS kelas VI sekolah dasar pada buku tematik terpadu Kurikulum 2013 pegangan siswa kelas VI sekolah dasar, sehingga buku yang digunakan sebagai salah satu bahan ajar dapat benar-benar mendukung dan menunjang penerapan Kurikulum 2013.

Tahapan analisis kelayakan isi dan penyajian muatan pelajaran IPS pada buku tematik terpadu Kurikulum 2013 pegangan siswa kelas VI sekolah dasar dalam penelitian ini cukup sederhana, sehingga dapat dijadikan alternatif untuk melakukan analisis kelayakan isi dan penyajian muatan pelajaran lain yang akan dipilih oleh guru dan sekolah.

Dengan menggunakan buku diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan cepat dan tepat oleh karena itu diharapkan guru terlebih dahulu untuk memperkenalkan buku yang akan digunakan kepada siswa; guru menunjukkan cara penggunaan buku sebagai salah satu bahan ajar kepada siswa karena setiap buku mempunyai cara tersendiri dalam penyajian isi pembelajaran; guru perlu memberikan penjelasan tambahan sekiranya penjelasan atau uraian yang tersaji dalam buku kurang dipahami oleh siswa; guru harus bisa memperhatikan variasi pembelajaran karena ada kemungkinan strategi pembelajaran yang tertuang dalam buku sedikit monoton sehingga berpotensi menimbulkan kejenuhan siswa.

Bagi guru dan sekolah lebih baik menyarankan siswa untuk membaca buku penunjang lain agar lebih menambah wawasan siswa, karena buku tematik terpadu Kurikulum 2013 pegangan siswa kelas VI sekolah dasar hanyalah salah satu dari sekian banyak alternatif bahan belajar yang bisa dirujuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta.
- Creswell, W. J. (2009). *Research Design (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Farisi, Mohammad. (2012). *Buku Teks Sebagai Psychological Tool Proses Enkulturas dan Pelestarian Kearifan Lokal*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV. Tangerang: Universitas Terbuka
- Gunawan, R. (2011). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia
- Muslich, Masnur. (2010). *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sapriya. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan H.G & Tarigan D. (1986). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.